

ABSTRACT

The problem of inventory control is one of the important problems faced by the company. Inventories that are too large or too small can cause problems within the company. Similarly, faced by PT Lucky Indah Ceramics Factory Tangerang which is a ceramic company, where in its production requires the main raw material of clay Belitung. So the existence of clay stock is very important. The data used in this study consisted of primary and secondary data in 2011-2015. Primary data is obtained from company management documents and reports while secondary data is obtained from observations and direct interviews with interested parties. The Economic Order Quantity (EOQ) method is one method that can be used to solve the problem of inventory control. This method is used to determine the quantity of inventory ordering that minimizes storage cost and ordering cost on raw material inventory. The results showed that the total cost of inventory using the EOQ method is much more economical than the method used. This is shown in the calculation of the total cost of supplies 2011-2016, where the company can make ordering the purchase of raw materials with a planned.

Keywords: Inventory Control and Economic Order Quantity (EOQ)



ABSTRAK

Masalah pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu besar ataupun terlalu kecil dapat menimbulkan masalah dalam perusahaan. Demikian juga yang dihadapi oleh PT Lucky Indah Keramik Pabrik Tangerang yang merupakan perusahaan keramik, dimana dalam produksinya membutuhkan bahan baku utama tanah liat Belitung. Sehingga keberadaan persediaan tanah liat sangat penting. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan sekunder tahun 2011-2015. Data primer diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan-laporan manajemen perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang berkepentingan. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* atau jumlah pemesanan paling ekonomis, merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pengendalian persediaan. Metode ini digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang meminimumkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan pada persediaan bahan baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya persediaan menggunakan metode *EOQ* jauh lebih ekonomis dibanding dengan metode yang digunakan. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan total biaya persediaan 2011-2016, dimana perusahaan dapat melakukan pemesanan pembelian bahan baku dengan terencana.

Kata kunci : Pengendalian Persediaan dan *Economic Order Quantity (EOQ)*

